

Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Tematik Tema 5 Subtema 1 di Kelas V SD Negeri 106810 Sampali T.A 2022/2023

**Khairun Nisa Tanjung¹, Naeklan Simbolon², Irsan Rangkuti³, Elvi Mailani⁴,
Imelda Free Unita Manurung⁵**

^{1,2,3,4,5} Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

e-mail: khairunnisatanjung44@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media pembelajaran Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* pada pembelajaran Tema 5 subtema 1 komponen Ekosistem Kelas V SD Negeri 106810 Sampali T.A 2022/2023. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, angket dan tes. Keefektifan produk diukur dari hasil belajar siswa melalui instrumen pre test dan post test. Hasil kevalidan oleh validator ahli materi sebesar 90% termasuk kategori "sangat layak" dan ahli media sebesar 86% masuk dalam kategori sangat layak. Penilaian oleh pendidik memberikan 92% masuk kategori "sangat layak". Hasil belajar siswa Pretest dan Post test menggunakan Media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* adanya peningkatan dari 52,64 menjadi 89,28. Hasil uji N-Gain score 0,88 dengan persentasi 88,29% dengan kriteria "sangat efektif". Dapat disimpulkan bahwa Media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* layak digunakan menjadi media pembelajaran tematik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 106810 Sampali.

Kata kunci: *Pengembangan, Media, Buku Saku, Mind Mapping dan Hasil Belajar*

Abstract

This research aims to determine the validity, practicality and effectiveness of the *Mind Mapping*-Based Pocket Book learning media in learning Theme 5 sub-theme 1 Ecosystem component Class V SD Negeri 106810 Sampali T.A 2022/2023. This research uses the ADDIE development model. Data collection techniques in this research used observation, interviews, questionnaires and tests. Product effectiveness is measured from student learning outcomes through pre-test and post-test instruments. The validity results by material expert validators were 90% in the "very feasible" category and media experts were 86% in the very feasible category. The assessment by educators gave 92% in the "very appropriate" category. Pretest and posttest student learning outcomes using *Mind Mapping*-Based Pocket Book Media increased from 52.64 to 89.28. The N-Gain test results scored 0.88 with a percentage of 88.29% with the criteria "very effective". It can be concluded that Pocket Book Media Based on *Mind Mapping* is suitable for use as a thematic learning medium and can improve student learning outcomes in class V of SD Negeri 106810 Sampali.

Keywords: *Development, Media, Pocket Book, Mind Mapping and Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai salah satu aspek dalam meningkatkan sumber daya manusia terus diperbaiki dan diinovasi dari segala aspek sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap tempat yang memiliki sejumlah populasi manusia pasti membutuhkan pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh

manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Keberadaan pendidikan yang sangat penting tersebut, telah diakui sekaligus memiliki legalitas yang sangat kuat sebagaimana yang terdapat dalam UUD 1945 pasal 31 ayat (1) yang menyebutkan bahwa: "Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan".

Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah rangkaian aktivitas kegiatan yang dilakukan secara sadar didalam diri individu dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau keterampilan (Ihsana, 2017, h. 1)

Kehadiran media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar mempunyai arti penting. Penggunaan media pembelajaran dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Materi yang luas akan lebih mudah diterima oleh siswa melalui media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber atau pengajar ke siswa yang bertujuan merangsang mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara utuh, dapat juga dimanfaatkan untuk menyampaikan bagian tertentu dalam kegiatan pembelajaran (Kustandi dan Sutjipto, 2011, h. 5).

Materi pembelajaran yang luas akan lebih dipahami siswa dengan mengkonstruksikan materi ke dalam suatu gagasan dalam bentuk *mind mapping*. *Mind mapping* adalah teknik mencatat atau mengingat sesuatu dengan bantuan gambar atau warna sehingga kedua bagian otak manusia digunakan secara maksimal. Otak manusia dibagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu otak kiri dan otak kanan, otak kiri bekerja untuk hal-hal yang bersifat rasional dan otak kanan bekerja untuk hal-hal yang lebih emosional seperti seni bahasa dan sebagainya. Tony Buzan (2007, h. 4-5) mendefinisikan *mind map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. Tony Buzan (2006, h. 13) juga mengungkapkan bahwa *mind map* membantu belajar, mengatur, dan menyimpan sebanyak mungkin informasi yang diinginkan, serta menggolongkan informasi tersebut secara wajar sehingga memungkinkan mendapat akses seketika (daya ingat yang sempurna) atas segala hal yang diinginkan.

Berdasarkan observasi awal peneliti dalam pengumpulan data pada tanggal 5 Agustus 2022, peneliti menemukan berbagai permasalahan yang mana masih banyak guru yang menggunakan buku paket dan papan tulis sebagai sarana penyampaian materi di dalam kelas sehingga membuat proses pembelajaran yang membosankan untuk siswa. Guru jarang menggunakan media pembelajaran tematik dan berpatokan pada buku pelajaran sehingga siswa jenuh dan tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran serta masih menggunakan metode ceramah yang akan membuat pembelajaran menjadi membosankan dan berpengaruh rendahnya minat belajar siswa. Hal ini ditandai dengan adanya beberapa siswa yang masih belum memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran. Di rumah pun, masih banyak siswa yang belum belajar dengan baik. Beberapa siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang telah diberikan guru. Siswa merasa malas dan bosan dalam belajar serta buku ajar yang dimiliki siswa pun terbatas. Pada saat peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yakni Ibu Guru kelas V SD Negeri 106810 Sampali, maka beliau juga menyampaikan bahwa tema yang paling sulit diajarkan yakni Tema 5 "Ekosistem" Subtema 1 "Komponen Ekosistem" diakibatkan materi yang begitu abstrak ketika pembelajaran karena guru tersebut tidak menggunakan media pembelajaran ketika proses belajar mengajar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam mengembangkan media pembelajaran buku saku berbasis *Mind Mapping* pada Tema 5 Subtema 1 Sekolah Dasar adalah *Research and Development (R&D)* atau biasa disebut dengan penelitian dan pengembangan dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1016810 Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan mulai awal April 2022 sampai Oktober 2022. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V semester ganjil

T.A 2022/2023 di SD Negeri 106810 Sampali yang berjumlah 25 orang. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran buku saku berbasis *Mind Mapping* tematik bagi siswa. Dalam model penelitian ADDIE yang dikemukakan oleh Dick and Carey, terdapat langkah-langkah yang lengkap dan sistematis, diantaranya:

1) *Analysis*; 2) *Design*; 3) *Development*; 4) *Implementation*; dan 5) *Evaluation*.

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang dilakukan untuk memperoleh data dilapangan. Dalam penelitian pengembangan ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, lembar validasi, dan tes. Analisis Data Tingkat Kevalidan Produk, Media pembelajaran buku saku berbasis *Mind Mapping* dinyatakan layak dan praktis apabila mendapat skor penilaian dari para validator ahli dan 1 guru wali kelas dengan rentang 61% -100% pada kategori valid/praktis sampai sangat valid/sangat praktis. Pada pengembangan media pembelajaran buku saku berbasis *Mind Mapping* pada tema 5 subtema 1, validasi dilakukan untuk menguji kelayakan media pembelajaran buku saku berbasis *Mind Mapping* yang dikembangkan. Analisis deskriptif tentang KKM, Analisis deskriptif tentang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dilakukan untuk melihat keefektifan media pembelajaran buku saku berbasis *Mind Mapping* didasarkan pada pencapaian peserta didik dalam menyelesaikan tes hasil belajar. Nilai maksimal pada tes hasil belajar adalah 100 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan pada Tema 5 Subtema 1 yaitu 70.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Analisis

Peneliti melaksanakan observasi kepada kelas V pada saat pembelajaran dan melakukan wawancara kepada guru kelas V SD Negeri 106810 Sampali. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui dalam pembelajaran. Adapun kebutuhan pembelajaran yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Permasalahan dalam proses pembelajaran yang membutuhkan pengembangan media pembelajaran.
2. Kesesuaian kebutuhan pembelajaran dengan kurikulum saat ini
3. kondisi sekolah dan perkembangan media dalam pembelajaran

Analisis ini digunakan untuk menemukan masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran di SD Negeri 106810 Sampali. Hasil wawancara dengan guru kelas V menyatakan belum terdapat media pembelajaran yang menyenangkan dan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Saat proses pembelajaran berlangsung guru hanya mempersiapkan RPP, buku pelajaran, dan beberapa media cetak jika diperlukan.

Analisis peserta didik dilakukan untuk mengetahui karakter peserta didik sehingga akan disesuaikan dengan pengembangan media pembelajaran yang cocok peserta didik. Analisis yang dilakukan ialah aspek kognitif dan sosial yang ada pada siswa.

Analisis materi ini ditujukan untuk ditampilkan pada media pembelajaran yang akan dikembangkan. Media yang dimaksud ialah berupa media buku saku pembelajaran. Materi yang akan dianalisis untuk diterapkan pada buku saku tersebut ialah Materi tentang Ekosistem yang termuat dalam mata pelajaran IPA. Adapun dua materi pembelajaran lain yang tergabung dalam satu tema tersebut ialah Bahasa Indonesia dan SBdP. Analisis ini dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dapat membantu peserta didik. Tujuan pembelajaran tersebut akan tercapai jika analisis materi terhadap kompetensi dasar dan indikator sesuai dengan media yang dikembangkan.

Tahap Design

Berdasarkan masalah yang telah ditemukan, peneliti mengembangkan produk berupa media buku saku. Buku saku berisi mind mapping berisi tentang Materi Tematik Tema 5 SubTema 1 Komponen Ekosistem. Sebelum memasuki desain pengembangan buku saku peneliti telah mengkaji beberapa penelitian dan buku saku yang berhubungan dengan penelitian ini untuk dijadikan referensi desain buku saku. Buku saku ini akan dibuat berbasis mind mapping dengan beberapa tampilan awal sebagai berikut :



Tahap Pengembangan

Pada tahap pengembangan ini peneliti akan mengembangkan media buku saku berbasis mind mapping yang telah didesain atau disebut produk awal. Pada tahap ini peneliti telah membuat media buku saku yang telah divalidasi oleh ahli media yang disebut produk awal. Hasil validasi media buku saku ini telah divalidasi oleh para ahli akan menjadi hasil akhir yang layak digunakan dalam pembelajaran.

1. Validasi Ahli Materi

Pernyataan yang akan digunakan berjumlah 20 pernyataan untuk mendapatkan kelayakan materi yang akan diterapkan dalam video pembelajaran. Berdasarkan hasil penilaian ahli materi dengan skor total 90, sedangkan skor yang diharapkan adalah 100. Jadi hasil kelayakan materi pada media pembelajaran adalah 90% yang pada tabel kategori sangat layak untuk di uji cobakan kepada siswa.

2. Validasi Ahli Media

Validasi media pembelajaran di uji kelayakannya oleh ahli media yang terdiri dari 1 penguji yang merupakan dosen jurusan seni rupa. Untuk menguji kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan maka ada tiga aspek yang akan di uji kelayakannya yaitu : 1) media, 2) Tampilan Program, 3) Kualitas Teknis, keefektifan program. Aspek-aspek tersebut dikembangkan menjadi 20 pernyataan untuk mendapatkan penilaian kelayakan media yang dikembangkan. Berdasarkan hasil penilaian ahli media dengan skor total 86, sedangkan skor yang diharapkan adalah 100. Jadi hasil kelayakan media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* adalah 86% yang pada tabel kategori sangat layak untuk di uji cobakan kepada siswa.

Tahap Implementasion (Implementasi)

Pada tahap ini media pembelajaran yang telah dibuat dan di uji kelayakannya akan diterapkan pada sekolah yang dituju. Produk ini akan di uji kepada subjek sebanyak 25 orang siswa kelas V SD Negeri 106810 Sampali. Produk yang akan diberikan merupakan sebuah media buku saku berbasis *mind mapping* yang berisikan materi "Tematik Tema 5 Ekosistem Subtema 1 Komponen Ekosistem" sesuai dengan kurikulum dan RPP yang telah peneliti kembangkan. Media pembelajaran pada produk ini adalah media pembelajaran bukus saku berbasis *mind mapping*. Implementasi adalah tahapan uji coba produk setelah dikembangkan. Pada tahap ini peneliti akan memberikan angket kepada pendidik untuk menilai produk yang telah dikembangkan. Angket respon guru terhadap media buku saku berbasis mind mapping yaitu berupa : muatan materi, penyajian materi, bahasa dan pemanfaatan materi. Berdasarkan hasil dari penilaian responden dengan skor total dibuat dalam jumlah yaitu 92, sedangkan skor yang diharapkan adalah 100. Jadi hasil kelayakan media pembelajaran Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* menurut responden pendidik adalah 92% pada tabel termasuk kategori "sangat praktis".

Tahap Evaluasi (Evaluation)

Setelah melakukan tahap implementasi, selanjutnya peneliti akan mengevaluasi siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap pembelajaran Tematik Tema 5 Ekosistem Subtema 1 Komponen Ekosistem setelah menerapkan media Buku Saku berbasis *mind mapping*. Pada tahap ini peneliti akan melakukan uji validasi soal, uji reabilitas test dan melakukan pretest dan post-test untuk mengukur kevalidan soal dan hasil belajar siswa

Hasil Produk Media Pembelajaran



Kelayakan Buku Saku Berbasis *Mind Mapping*

Untuk mengukur kevalidan Buku saku, instrumen penilaian yang digunakan ialah angket dengan skala Likert yang akan dibagikan kepada ahli media dan ahli materi. Validasi dilakukan setelah media Buku saku berbasis *mind mapping* selesai dikembangkan. Tingkat kelayakan Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* diukur dengan angket yang disebar. Kelayakan Buku Saku yang dinilai oleh ahli materi terdiri dari 4 aspek yaitu aspek muatan materi, aspek penyajian materi, aspek kebahasaan serta tampilan dan manfaat.

Kepraktisan Buku Saku Berbasis *Mind Mapping*

Untuk mengukur kepraktisan Buku Saku Berbasis *Mind Mapping*, instrument penilaian yang digunakan yaitu angket dan lembar observasi dengan skala likert yang akan dibagikan kepada guru kelas. Penilaian kepraktisan dilaksanakan setelah Buku Saku selesai diimplementasikan. Kepraktisan Buku Saku berbasis mind mapping yang dinilai dengan angket kepraktisan sesaat setelah Buku Saku diuji cobakan kepada seorang guru untuk mencari kekurangan yang kemungkinan timbul pada saat penggunaan Buku Saku pada skala besar yang akan disebarakan kepada siswa. Hasilpenilaian kepraktisan Buku Saku yang dilakukan oleh guru memperoleh nilai 92% dengan kategori sangat praktis tanpa revisi saran dan kritik yang diberikan.

Keefektifan Buku Saku Berbasis *Mind Mapping*

Keefektifan Buku Saku berbasis mind mapping yang dikembangkan melalui data pengukuran hasil belajar. Adapun tes yang diberikan kepada siswa berupa 25 butir soal dalam bentuk soal pilihan berganda, dimana materi yang digunakan sesuai dengan kompetensi dasar dan indicator yang akan diajarkan. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, rata-rata nilai siswa saat melaksanakan pretest sebesar 52,64. Sedangkan rata-rata nilai posttest siswa setelah mengimplementasikan Buku Saku berbasis *mind mapping* memperoleh rata-rata sebesar 89,28 sehingga mengalami kenaikan sebesar 38,64. Skor perolehan Ngain terhadap Buku Saku berbasis *mind mapping* sebanyak 79,94%. Berdasarkan rata-rata ketuntasan belajar tersebut, dapat dikatakan bahwa buku saku berbasis mind mapping memberikan pengaruh positif kepada siswa dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Kesimpulan yang di dapat di ambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di rangkum sebagai berikut :

1. Tingkat kelayakan media pembelajaran buku saku berbasis *Mind Mapping* ditentukan oleh penilaian dari ahli materi dan ahli media. Penilaian dari ahli materi materi dan ahli media. Penilaian dari ahli materi memberikan skor 90 dengan persentasi kelayakan 90% masuk kategori "layak". Sedangkan penilaian dari ahli media memberikan skor 86 dengan persentasi kelayakan 86% masuk kategori "sangat layak".
2. Tingkat kepraktisan media pembelajaran buku saku berbasis *Mind Mapping* di tentukan oleh guru kelas V SD Negeri 106810 Sampali. Penilaian oleh guru kelas memberikan skor 92 dengan persentasi kelayakan 92% masuk kategori "sangat praktis".
3. Tingkat keefektifan media pembelajaran buku saku berbasis mind maping ditentukan oleh hasil pretest dan posttest yang diberikan kepada siswa. Hasil dari pretest memperoleh rata-rata nilai 52,64 dengan persentasi 52% sedangkan hasil dari posttest memperoleh rata-rata nilai 89,28 dengan persentasi 89% masuk kategori "Sangat efektif".

DAFTAR PUSTAKA

- Aenurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Ali, F. I. (2019). Pengembangan Media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Pada Pembelajaran IPS. *Jurnal Kreatif : Jurnal Kependidikan Dasar*, 10(1), 11-19.
- Ani, C. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*. Banjarmasin: Laksita Indonesia.
- Annisa, N. d. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Ipa Berbasis Model Pembelajaran Guided Inquiry Pada Materi Gaya Di Kelas Iv Sd Negeri 101776 Sampali,. 8, 217-229.
- Arafat, M. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Arsyad, A. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daulae, T. H. (2019). Langkah-Langkah Pengembangan Media Pembelajaran Menuju Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Forum Paedagogik*, 10(1), 52-63.

- Emzir. (2017). *Metodologi penelitian pendidikan: kuantitatif & kualitatif*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Hamdan, H. (2020). *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing.
- Juniati, E., & Widianti, T. (2015). Pengembangan Buku Saku Berbasis Mind Mapping Dan Multiple Intelligences Materi Jamur Di Sma Negeri 1 Slawi. *Journal of Biology Education*, 4(1), 14-17.
- Kadir A & Arosah H. (2014). *Pembelajaran tematik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Keles, Ö. (2012). Elementary teachers' views on mind mapping. *International Journal of Education*, 4(1), 93-97.
- Kemendikbud. (2013). *Panduan teknis pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di Sekolah Dasar*.
- Masita, M. &. (2018). Pengembangan buku saku berbasis Mind Mapping pada pembelajaran IPS. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 9(1), 78-82.
- Moh, Mukhlis. (2012). Pembelajaran Tematik. *Journal Fenomena*.(14), h. 66
- Ramli. (2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Sadirman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengejar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana . (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research and Development/ R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syuryani, S. (2021). Pengembangan Media Buku Saku Untuk Meningkatkan Karakter Siswa Tema 5 Subtema 3 Kelas li Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Tarigan, I. F. (2021). *Pengembangan Buku Saku PPKn Berbasis Literasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sdn 067243 Kecamatan Medan Selayang TP 2020/2021* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Tirtoni, F. (2018). *Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar* . Sidoarjo: Umsida Press .
- Trianto. (2013). *Desain pengembangan pembelajaran tematik bagi anak usia dini TK/ RA & anak kelas awal SD/ MI*. Jakarta: Kencana
- Yaumi, M. (2018). *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.